Kebijakan Pendaftaran

Ref: 217

1. **Tujuan**
   Tujuan dari kebijakan ini adalah untuk memberikan informasi yang mengatur tentang pendaftaran awal maupun pendaftaran ulang siswa di Dyatmika.

2. **Lingkup**
   Kebijakan ini berlaku untuk semua anggota komunitas Dyatmika saat ini, dan juga untuk orangtua/wali yang ingin mendaftarkan anak mereka di Dyatmika.

3. **Definisi**
   Tidak ada.

4. **Pernyataan Kebijakan**

   4.1 Akses terbuka
   Dyatmika menerapkan kebijakan pendaftaran terbuka. Setiap calon siswa dari kebangsaan manapun dipersilakan untuk melakukan pendaftaran sebagai siswa Dyatmika.

   4.2 Kriteria penerimaan dan penempatan kelas
   Dyatmika adalah sekolah yang populer, sehingga aplikasi pendaftaran yang kami terima seringkali melebihi kapasitas kursi yang tersedia. Oleh karena itu, prioritas bagi penerimaan siswa adalah sebagai berikut:

   1. Pemohon harus dapat mengikuti kurikulum sekolah dan hal ini akan diputuskan oleh penilaian yang relevan sesuai dengan usia pemohon, termasuk evaluasi tingkatan bahasa Inggris yang sesuai.

      Siswa tidak akan diterima jika mereka telah dinilai oleh sekolah sebagai siswa yang memerlukan pembelajaran dan/atau kebutuhan perilaku khusus, kecuali apabila sekolah merasa mampu menawarkan kurikulum dan/atau dukungan yang sesuai bagi siswa tersebut.

      Dyatmika dibangun di atas lahan yang miring dengan banyak permukaan tanah yang berbeda-beda. Sekolah saat ini tidak memiliki akses yang ramah bagi pengguna kursi roda.

   2. Prioritas akan diberikan berdasarkan urutan tanggal masuk siswa ke daftar tunggu pelamar sbb:

      - pelamar yang sudah memiliki saudara kandung di sekolah;

- anak-anak Alumni Dyatmika, yang dimasukkan dalam daftar tunggu dengan 'status saudara'.

Tempat yang tersedia akan ditawarkan kepada pelamar yang sudah masuk dalam daftar tunggu sesuai dengan urutan tanggal masuk aplikasi pendaftaran mereka.

NB
- Sekolah berhak menjaga keseimbangan jenis kelamin siswa dalam suatu kelas.
- Sekolah menawarkan diskon 2,5% untuk biaya Uang Sekolah (SPP) untuk saudara kandung siswa Dyatmika.

3. Siswa akan memasuki kelas yang sesuai dengan pedoman usia yang telah ditentukan oleh pemerintah Indonesia.

4.3 Biaya Aplikasi
Dikenakan biaya pendaftaran untuk calon siswa baru. Jika setelah 3 tahun berada dalam daftar tunggu namun seorang siswa belum juga diterima di Dyatmika, orang tua dapat meminta agar nama anak mereka dihapus dari daftar tunggu dan 50% biaya pendaftaran siswa akan dikembalikan.

4.4 Penerimaan Bersyarat
Setiap tahun Dyatmika menawarkan tempat bersyarat bagi siswa baru SMP/SMA Dyatmika untuk memastikan agar setiap siswa dapat membuat kemajuan yang baik dalam pembelajaran mereka. Tawaran bersyarat ini berarti bahwa:

1. Sekolah berjanji memberikan bantuan tambahan untuk pembelajaran siswa setidaknya pada tahun pertama mereka di Dyatmika. Dukungan ini dapat berupa hal-hal sbb:

   - penyediaan tugas online yang bertujuan untuk mengisi kesenjangan kurikulum siswa sebelum mereka bersekolah di Dyatmika;
   - kelas tambahan seusai sekolah (1x per minggu) yang disediakan oleh sekolah;
   - untuk Bahasa Inggris, kelas tambahan kedua seusai sekolah akan diberikan oleh IALF dan diadakan di sekolah, namun biayanya dibebankan kepada orang tua masing-masing siswa. Jika sekolah memiliki staf yang dapat memberikan kelas tambahan ini, kelas ini akan diberikan tanpa biaya tambahan.

   Di tahun-tahun berikutnya, bantuan lebih lanjut akan tersedia bagi siswa sesuai kebutuhan mereka, sejalan dengan *Achievement Intervention Procedure*.

2. Sebagai imbalannya, sekolah meminta agar sebagai salah satu syarat pendaftaran siswa di Dyatmika maka orangtua/wali hendaknya melakukan hal-hal sbb:

   - memastikan agar tugas online siswa diselesaikan di rumah;

- memastikan kehadiran anak mereka di kelas tambahan;
- bekerjasama dengan sekolah untuk dapat mengatasi masalah apapun yang dapat menghalangi anak mereka membuat kemajuan yang baik.

Orang tua akan memperoleh informasi tentang perkembangan anak mereka, dan akan diberitahukan apakah anak masih memerlukan kelas tambahan.

Jika di masa mendatang menjadi jelas bahwa Dyatmika tidak dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dan/atau sosial siswa tertentu, kami berhak untuk menarik kembali tempat yang telah kami berikan kepada siswa di sekolah. Hal ini berlaku bagi siswa di Sekolah Dasar ataupun SMP/SMA. Dalam situasi ini, sisa biaya uang pangkal akan kami kembali0kan.

Dalam situasi di mana poin 2 di atas tidak dipenuhi oleh orang tua/wali, maka kami berhak untuk menarik kembali tempat yang telah kami berikan kepada siswa di sekolah dan sisa biaya uang pangkal tidak akan kami kembalikan.

4.5 Pengungkapan Informasi oleh Orang tua

Syarat dari pendaftaran yang dilakukan oleh orang tua/wali adalah bahwa mereka telah mengungkapkan semua informasi yang relevan pada aplikasi pendaftaran siswa, termasuk detil tentang masalah akademik, perilaku atau sosial yang dimiliki oleh anak mereka. Bilamana ditemukan bahwa suatu informasi telah dirahasiakan, atau jika orang tua tidak mendukung ketentuan-ketentuan sekolah yang wajib dilakukan oleh anak mereka, maka sekolah berhak menarik kembali tempat yang telah kami berikan kepada siswa. Dalam hal ini sisa biaya uang pangkal tidak akan kami kembalikan.

4.6 KITAS Bagi Siswa Internasional

Pelajar internasional harus memiliki KITAS yang berlaku saat ini, dan orang tua/wali siswa bertanggung jawab untuk mendapatkan KITAS tersebut. Dyatmika tidak bertanggung jawab secara hukum terhadap siswa; oleh karena itu, Dyatmika tidak mensponsori KITAS untuk seorang siswa. Setelah siswa mampu bertanggung jawab secara hukum terhadap diri mereka sendiri di Indonesia ketika siswa berusia 17 tahun, maka sekolah akan dapat mensponsori KITAS mereka dalam situasi khusus dimana orang tua/wali mereka berhalangan melakukannya.

4.7 Izin Belajar

Sekolah akan membantu siswa dengan aplikasi izin belajar mereka dari Pemerintah di Jakarta. Untuk siswa internasional, hal ini akan kami lakukan setelah menerima semua dokumen siswa yang diperlukan dari orang tua/wali (Sekolah telah menyediakan panduan langkah demi langkah untuk membantu orang tua dalam hal ini melalui situs web Dyatmika). Izin belajar harus diperpanjang sebelum setiap tahun ajaran baru dimulai. Segala biaya yang terkait dengan izin ini merupakan tanggung jawab orang tua.

4.8 Ujian Nasional Indonesia: siswa dengan kewarganegaraan Indonesia atau kewarganegaraan ganda (Indonesia dan satu lainnya)

Semua siswa dengan kewarganegaraan Indonesia atau kewarganegaraan ganda (Indonesia dan satu lainnya) diharuskan mengikuti ujian nasional di Kelas 6 (USBN), Kelas 9 (UN) dan Kelas 12 (UN). Untuk menyelaraskan praktek sekolah agar konsisten dengan persyaratan pemerintah ini, maka semua siswa baru yang terdaftar (mulai bulan November 2018) dan siswa yang saat ini memasuki Kelas 6 dan 9 (dari awal tahun ajaran 2019-20) dengan kewarganegaraan Indonesia penuh/ganda diwajibkan untuk mengikuti semua ujian nasional tersebut. Siswa-siswa ini juga diwajibkan untuk mengikuti UN begitu mereka sampai pada akhir Kelas 12 nantinya.

Kelompok siswa ini semuanya akan lulus dari Dyatmika dengan ijazah ganda yang terdiri atas Ijazah Cambridge dan Ijazah Ujian Nasional, sehingga hal ini akan memberikan mereka pilihan yang amat luas untuk pendidikan mereka lebih lanjut.

Siswa dengan kewarganegaraan ganda dianggap sebagai orang Indonesia oleh Pemerintah kecuali jika mereka memiliki KITAS.

4.9 Absennya siswa untuk sementara dari Dyatmika dan tingkat kehadiran minimal siswa di sekolah

Siswa dapat mengambil cuti sementara dari Dyatmika hingga maksimal 12 bulan dengan ketentuan bahwa semua biaya sekolah telah dibayarkan di muka. Untuk mempertahankan kemajuan akademis siswa, cuti sekolah hanya diizinkan dilakukan 1x selama masing-masing dari 2 tahap pertama bersekolah, yaitu:

- 1x cuti sekolah selama PAUD dan SD, yaitu Playgroup sampai Kelas 5
- 1x cuti sekolah selama Kelas 6-9 (sampai akhir SMP)

Siswa tidak diizinkan untuk mengambil cuti sekolah pada tahun-tahun dimana mereka harus mengerjakan ujian nasional, yaitu pada Kelas 6 (USBN); Kelas 9 (UN); Kelas 10 – Ujian IGSCE; Kelas 11 – Level AS; Kelas 12 – Level A & UN.

Selama cuti sekolah berlangsung, sekolah akan mempertahankan hak siswa di sekolah dan siswa akan tetap dapat memiliki akses ke portal Engage. Orang tua harus berbicara dengan Kepala Sekolah tentang kemungkinan-kemungkinan dari dampak cuti tersebut terhadap pembelajaran anak mereka selama absennya mereka dari Dyatmika, dan tentang cara terbaik untuk mendukung kemajuan akademik anak mereka secara berkelanjutan.

Harap diingat bahwa kebijakan sekolah adalah bahwa siswa harus bersekolah minimal 90% pada setiap semester. Berikut adalah kutipan dari kebijakan kehadiran siswa di sekolah sbb:

Jika tingkat kehadiran siswa kurang dari 90% pada setiap semester, resikonya adalah siswa tidak akan dapat menerima kartu rapor pada semester tersebut. Jika kurangnya kehadiran siswa di sekolah merupakan masalah yang berkelanjutan dari satu semester ke semester berikutnya, resikonya adalah siswa dapat dikeluarkan dari Sekolah Dyatmika.

4.10 Pengunduran diri siswa dari Dyatmika oleh orang tua/wali

Jika seorang anak mengundurkan diri dari Dyatmika, pihak sekolah harus diberitahukan **secara tertulis 60 hari sebelum hari terakhir kehadiran siswa di sekolah**. Waktu ini diperlukan untuk menyelesaikan seluruh penilaian siswa yang diperlukan, wawancara dan prosedur penerimaan siswa baru untuk mengisi tempat yang kosong sementara staf akademik masih berada di kantor sekolah. Jika pemberitahuan tidak diberikan, maka orang tua/wali akan dikenakan denda sebesar 2 bulan biaya sekolah (SPP).

Harap dicatat bahwa sisa biaya uang pangkal tidak akan dikembalikan ketika siswa mengundurkan diri dari sekolah. Orang tua telah diinformasikan bahwa biaya uang pangkal tidak dapat dikembalikan ketika mendaftarkan anak mereka di Dyatmika.

Sekolah mengizinkan 'periode pendinginan' selama 1 Term, di mana siswa akan dapat kembali memasuki Dyatmika jika tersedia tempat bagi siswa tersebut dengan catatan bahwa semua biaya uang sekolah (SPP) telah dibayarkan. Dalam situasi ini, tidak ada biaya uang pangkal baru yang akan dibebankan jika siswa masih bersekolah di jenjang pendidikan yang sama. Jika periode pendinginan ini telah berlalu, maka siswa harus masuk kembali ke daftar tunggu sebagai pelamar biasa dan semua biaya sekolah yang baru akan dikenakan lagi kepadanya.

4.11 Biaya-biaya yang belum dibayarkan

Jika orang tua mengalami kesulitan membayar biaya-biaya sekolah, kami menghimbau agar mereka dapat membuat janji pertemuan dengan Business Manager dan Direktur setelah mereka mencoba semua cara yang ada untuk menyelesaikan masalah ini.

Orang tua hendaknya memperhatikan poin-poin berikut mengenai biaya-biaya yang belum mereka bayarkan:

- Denda Rp 200.000 berlaku untuk setiap keterlambatan pembayaran dalam tempo 30 hari, yang dibebankan sebagai tambahan biaya-biaya yang belum dibayarkan.
- Orang tua akan menerima peringatan pertama dalam waktu 30 hari setelah biaya-biaya yang belum dibayarkan jatuh tempo.

- Orang tua akan menerima peringatan kedua dalam waktu 60 hari setelah biaya-biaya yang belum dibayarkan jatuh tempo. Selain itu, siswa tidak diperkenankan bersekolah sampai semua biaya telah dibayarkan.
- Dyatmika akan memblokir akses siswa ke Rapor Sekolah jika biaya-biaya sekolah tidak dibayarkan.
- Jika orang tua tetap tidak melunasi biaya tersebut, siswa tidak dapat melanjutkan bersekolah di Dyatmika.
- Dyatmika memiliki perjanjian bersama Bali Heads of School Association (BHOSA) dan berhak membagikan nama-nama siswa yang belum melunasi biaya-biaya sekolah mereka pada asosiasi tersebut. Para siswa tersebut tidak akan diterima di sekolah manapun yang tergabung dalam BHOSA sampai semua tunggakan biaya di sekolah mereka yang terdahulu telah dibayarkan secara lunas.

5. Peran dan tanggungjawab

Yayasan:	● Menyetujui/mengubah kebijakan ini sesuai kebutuhan. Memberikan saran terkait yang konsisten dengan kebijakan agar dapat menjawab pertanyaan orang tua
Direktur:	● Menerapkan kebijakan dan memberikan saran terkait dengan konsisten.
Business Manager:	● Memastikan agar semua aspek keuangan dari kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten.
Para Kepala Sekolah:	● Menerapkan kebijakan dan memberikan saran terkait dengan konsisten.
Petugas Pendaftaran:	● Menerapkan kebijakan dan memberikan saran terkait dengan konsisten.
Orang tua:	● Menyadari semua kondisi yang terkandung dalam kebijakan ini dan memenuhi tanggungjawab mereka yang terkait.

6. Sejarah perubahan dokumen ini

Versi	Dikembangkan oleh	Tanggal diterbitkan
1	Direktur	Maret 2018
2	Direktur	November 2018